

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Model *cooperative script* diterapkan pada kelas eksperimen, dan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Proses implementasi diawali dengan membagi siswa menjadi berpasangan, kemudian membagikan materi kepada setiap kelompok dan meminta mereka meringkas dan memahami isi materi. Proses dilanjutkan dengan tahap diskusi antar kelompok yang ditunjuk secara acak, kelompok terpilih memaparkan hasil ringkasan dan kelompok pendengar menyimak juga memberi saran atau komentar. Setelah diskusi selesai kemudian diberikan *posttest* dan diakhiri dengan pemaparan hasil kerja dengan berdialog negosiasi. Dari hasil analisis data dan uji hipotesis, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan berupa peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative script* terhadap pembelajaran mengkonstruksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus mendapatkan nilai rata-rata 76,54 dan siswa kelas kontrol dengan perlakuan konvensional mendapatkan nilai rata-rata 66,54. Hal ini mengartikan hasil belajar dari kelas eksperimen lebih tinggi 10 angka dibanding dengan hasil belajar kelas kontrol.

Terdapat perbedaan hasil berupa peningkatan juga diperkuat dengan melakukan analisis uji-t *independent sample test*, hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen disandingkan dan diuji, yang kemudian diperoleh hasil pada tabel uji-t independent nilai $t = 3.969$ dengan derajat kebebasan $(df) = n_1 + n_2 - 2 = (26 + 26 - 2)$. $\alpha = 0.05$ diperoleh Sig. 0,000. Dikarenakan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ mengartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menyatakan adanya perbedaan signifikan yang nyata diantara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dapat peneliti simpulkan terdapat pengaruh signifikan yang positif, dan penerapan model pembelajaran *cooperative script* efektif diterapkan di dalam materi mengkonstruksi teks negosiasi siswa kelas X di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian, dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Sebagai alternatif pilihan model pembelajaran yang tepat guna dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk pembelajaran mengkonstruksi teks negosiasi, maka model pembelajaran *cooperative script* dapat dijadikan opsi pilihan yang cocok digunakan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan guru guna memperkaya alternatif pilihan model pembelajaran yang kreatif untuk menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa melebihi batas standar kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasar pada hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah didapatkan, selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mandiri dan aktif. Dewasa ini, siswa juga perlu bahkan harus meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar ikut meningkat.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru bisa mempertimbangkan untuk mencoba berbagai bentuk model pembelajaran lain yang lebih kreatif selain daripada model konvensional. Salah satunya ialah model pembelajaran *cooperative script*, baik pada pembelajaran mengkonstruksi teks negosiasi atau di dalam pembelajaran lainnya yang memungkinkan dapat menggunakan model pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan guna bisa meningkatkan pemahaman juga motivasi peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru sehingga bisa meningkatkan keaktifan kelas juga hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Untuk peneliti selanjutnya, pada penelitian ini hanya memaparkan gambaran terkait implementasi model pembelajaran *cooperative script* di dalam pembelajaran mengkonstruksi teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Barat. Karenanya, harapan peneliti penelitian ini dilakukan tidak terbatas hanya pada materi mengkonstruksi teks negosiasi saja melainkan bisa dilakukan pengujian ulang terhadap cakupan materi yang lainnya atau pada jenis penelitian yang berbeda pula.